

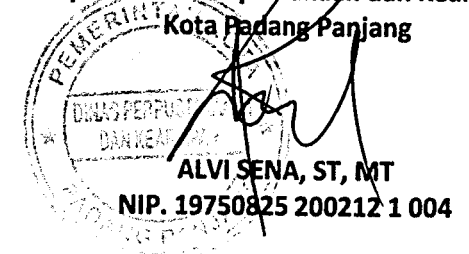
**GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

PROGRAM	Program Pengelolaan Arsip
KODE PROGRAM	1.02.18.02.17.01.16
ANALISIS SITUASI	<p>DATA PEMBUKA WAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran OPD dan masyarakat akan pentingnya arsip, dimana berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak penciptaan arsip yang belum menyadari arsip adalah aset organisasi dan aset pribadi, serta masih belum memahami peran penting arsip bagi kedudukan organisasi. Hal tersebut dibuktikan dengan tata kelola arsip yang masih jauh dari standar kearsipan, bahkan banyak organisasi yang tidak mengetahui keberadaan arsipnya. • Kondisi seperti ini kalau dibiarkan berlarut-larut akan merugikan OPD dan masyarakat itu sendiri apalagi kalau kita tersangkut suatu masalah, maka arsip ini sangat penting sekali sebagai bukti autentik. • Duplikasi arsip merupakan hal yang penting sebagai salinan atau backup dari suatu dokumen. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang memiliki layanan Aplikasi TAMBO (Penataan Arsip Masyarakat dan OPD berbasis Online), yaitu pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk menduplikasikan arsip statis secara online. • Data tahun 2019 sudah terdapat arsip statis yang terdigitalisasi dan 13 OPD yang telah menerapkan arsip sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. • Sarana dan prasarana pendukung layanan aplikasi TAMBO, 2 unit PC, 1 Laptop dan 2 Scanner. • Jumlah kunjungan ke pelayanan kearsipan pada tahun 2020 sebanyak 318 orang . • Jumlah ASN pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang per 31 Des 2020 sebanyak 24 orang dengan jumlah ASN laki-laki 5 orang dan jumlah ASN perempuan 19 orang. Dan jumlah Pegawai THL sebanyak 20 orang dengan jumlah pegawai THL laki-laki 11 orang dan jumlah pegawai THL perempuan 9 orang. Honorer 2 orang • Jumlah arsiparis 1 orang, 1 Kabid, 3 Kasi, 6 Staf dan jumlah pengelola kearsipan sebanyak 11 orang.

	<p>ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Kesenjangan <p><u>Akses</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran OPD dan masyarakat akan pentingnya duplikasi arsip statis. <p><u>Partisipasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya kesadaran OPD dan masyarakat untuk menyelamatkan arsip statis. <p><u>Kontrol</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pengawasan dari lembaga kearsipan maupun dari audit kearsipan. <p><u>Manfaat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya penduplikasian arsip statis masyarakat dan OPD secara online.
<p>CAPAIAN PROGRAM</p>	<p>1. Tolak Ukur Memberikan pelayanan kepada OPD dan masyarakat untuk pendataan dan menduplikasikan dokumen dalam bentuk digital secara online</p> <p>2. Indikator dan target Kinerja</p> <p><u>Kegiatan 1</u> Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kab/Kota</p> <p><u>Sub.Kegiatan</u> . Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten /Kota</p> <p><u>Input :</u> Rp. 40.000.000,-</p> <p><u>Output :</u> Jumlah Frekuensi Pengawasan ke OPD 3 OPD terbaik. Sosialisasi Kearsipan</p> <p><u>Outcome :</u></p>

	Terlaksananya 24 Kali pengawasan ke OPD dan 3 OPD terbaik ,1 Kali Sosialisasi Kearsipan .		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM PENGELOLAAN KEARSIPAN	Rp. 40.000.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	
	Sub.Kegiatan	Pengaawan Arsip Dinamis	
		Masukan	Rp. 40.000.000,-
		Keluaran	Jumlah Frekuensi Pengawasan ke OPD 3 OPD terbaik. Sosialisasi Kearsipan
		Hasil	Terlaksananya 24 Kali pengawasan ke OPD dan 3 OPD terbaik ,1 Kali Sosialisasi Kearsipan .

Padang Panjang, Maret 2021
**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang**



ALVI SENA, ST, MT
NIP. 19750825 200212 1 004

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
TAHUN ANGGARAN 2022

PROGRAM	Program Pembinaan Perpustakaan
KODE PROGRAM	1.02.23..2.24.0.00.01.00
ANALISIS SITUASI	<p>DATA PEMBUKA WAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mewujudkan Kota Padang Panjang sebagai kota literasi, DPK Kota Padang Panjang berupaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan melaksanakan berbagai macam kegiatan. • Berdasarkan data tahun 2020 kunjungan perpustakaan daerah hanya 25.343 antara pengunjung dengan total penduduk yang berusia 10-58 tahun (22.120/41.810), sedangkan dari total pengunjung tersebut jumlah pengunjung pelajar/mahasiswa, Dari total pengunjung sebanyak 25..343 orang terdapat jumlah pengunjung laki-laki sebanyak 8.449 orang dan pengunjung perempuan sebanyak 16.894 orang. • Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah tahun 2020 sebanyak 7668 dan jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah sampai dengan tahun 2020 sebanyak 26180. • Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan ruangan yaitu audio visual, ruangan bermain anak beserta Alat Permainan Edukatif (APE), BI Corner dan Taman Baca. • Aktivitas yang dilakukan antara lain story telling, kelas mendongeng, kelas membaca, lapak baca 2 kali seminggu. • Jumlah ASN pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang per 31 Des 2020 sebanyak 24 orang dengan jumlah ASN laki-laki 5 orang dan jumlah ASN perempuan 19 orang. Dan jumlah Pegawai THL sebanyak 19 orang dengan jumlah pegawai THL laki-laki 11 orang dan jumlah pegawai THL perempuan 6 orang. Jumlah pustakawan 1 orang dan pengelola perpustakaan sebanyak 17 orang. <p>ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Kesenjangan <p><u>Akses</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Perpustakaan yang kurang strategi. • Belum adanya rute transportasi umum ke lokasi perpustakaan. <p><u>Partisipasi</u></p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat baca dan kunjungan dan Bapak-bapak ke perpustakaan karena persepsi membaca hanya untuk pelajar. • Kunjungan pustaka lebih didominasi oleh pelajar. <p><u>Kontrol</u></p> <p>-</p> <p><u>Manfaat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang pelayanan yang belum representative. <p><u>Penyebab Internal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan anggaran. <p><u>Penyebab Eksternal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya anggapan bahwa kaum ibu tidak perlu ke perpustakaan karena dianggap menyita waktu. • Bapak-bapak lebih senang membaca di warkop, di kantor, dll, atau Android. • Dengan kemajuan teknologi anak-anak lebih suka main PS/Gadget. • Pemilihan lokasi perpustakaan dari awal tidak mempertimbangkan lokasi yang strategis. • Lokasi perpustakaan belum menjadi prioritas rute transportasi. • Kaum perempuan dianggap hanya mengurus rumah tangga saja.
<p>CAPAIAN PROGRAM</p>	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>Meningkatnya minat baca masyarakat ke perpustakaan.</p> <p>2. Indikator dan target Kinerja</p> <p><u>Kegiatan 1</u></p> <p><u>Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</u></p> <p>Sub, Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan</p> <p><u>Input :</u></p> <p>Sub . Kegiatan Rp. 291.000.000,-</p> <p><u>Output :</u></p> <p>Pembelian 1 paket bahan bacaan yang diadakan e-book,APE ,majalah 1 biaya pengelolaan serta pemeliharaan buku-buku,Upah 2 orang tenaga penerjemah dan 1 orang Sopir.</p> <p><u>Outcome :</u></p>

	<p>Tersedianya 1 paket bahan bacaan yang diadakan e-book,APE ,majalah 1 biaya pengelolaan serta pemeliharaan buku-buku,Upah 2 orang tenaga penerjemah dan 1 orang Sopir.</p> <p>Kegiatan 2</p> <p><u>Pembudayaan Gemar membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</u></p> <p><u>Sub Kegiatan</u></p> <p><u>Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan khusus serta Masyarakat</u></p> <p><u>Input :</u> Rp. 733.00.000,-</p> <p><u>Output :</u> 1 kali lomba pengembangan minat baca ,44 kali perpustakaan keliling ,1 kali bedah buku ,44 kali pemutaran film bertema edukasi ,1 kali festival literasi 4 kali mengikuti pameran 12 bulan publikasi media cetak dan elektronik (Radio) .</p> <p><u>Outcome :</u> Tersedianya 1 kali lomba pengembangan minat baca ,44 kali perpustakaan keliling ,1 kali bedah buku ,44 kali pemutaran film bertema edukasi ,1 kali festival literasi 4 kali mengikuti pameran 12 bulan publikasi media cetak dan elektronik (Radio) .</p>		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Rp. 1.024.000.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
	Sub. Kegiatan	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	
		Masukan	Rp. 291.000.000,-
		Keluaran	Pembelian 1 paket bahan bacaan yang diadakan e-book,APE ,majalah 1 biaya pengelolaan serta pemeliharaan buku-buku,Upah 2 orang tenaga penerjemah dan 1 orang Sopir.
		Hasil	Tersedianya 1 paket bahan bacaan yang diadakan e-book,APE ,majalah 1 biaya pengelolaan serta pemeliharaan buku-buku,Upah 2 orang tenaga penerjemah dan 1 orang sopir.
	Kegiatan 2	Pembudayaan Gemar membaca Tingkat Kabupaten/Kota	
	Sub. Kegiatan	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan khusus serta Masyarakat	
		Masukan	Rp. 733.000.000,-

		Keluaran	1 kali lomba pengembangan minat baca ,44 kali perpustakaan keliling ,1 kali bedah buku ,44 kali pemutaran film bertema edukasi ,1 kali festival literasi 4 kali mengikuti pameran 12 bulan publikasi media cetak dan elektronik (Radio
		Hasil	Tersedianya 1 kali lomba pengembangan minat baca ,44 kali perpustakaan keliling ,1 kali bedah buku ,44 kali pemutaran film bertema edukasi ,1 kali festival literasi 4 kali mengikuti pameran 12 bulan publikasi media cetak dan elektronik (Radio).

Padang Panjang, Maret 2021
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang

